

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efisiensi transportasi dalam proses distribusi produk PT.Samabayu Mandala yaitu gas industri. Data yang digunakan adalah wawancara dengan manajer operasi dan laporan distribusi dari 2016 dan laporan penjualan dari 2016.

Dalam penelitian ini alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data envelopment (DEA) yang digunakan untuk menganalisis efisiensi menggunakan variabel input dan output. Variabel input yang digunakan dalam penelitian ini adalah total biaya transportasi, dan variabel output adalah total pendapatan masing-masing unit pengambilan keputusan (DMU). Penggunaan DMU dalam penelitian ini adalah area distribusi perusahaan. Ada tujuh DMU yang digunakan dalam penelitian ini, ada Tabanan, Denpasar Timur, Bangli-Klungkung-Karangasem, Denpasar Barat, Gianyar-Kintamani, Nusa Dua, dan Singaraja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua DMU yang sudah efisien, Tabanan dan Bangli-Klungkung-Karangasem. Dan lima DMU lainnya masih belum efisien. Dari penelitian tersebut, perusahaan dapat melakukan perbaikan terhadap area distribusi yang masih belum efisien.

Kata kunci: Transportasi, efisiensi, *data envelopment analysis* (DEA)

ABSTRACT

The aims of this study is to analyze the efficiency of transportation in distribution process of PT.Samabayu Mandala's products that is industry gas. The data used are interviews with the operation manager and the distribution report from 2016 and sales reports from 2016.

In this research the tools used in this research is data envelopment analysis (DEA) which was use to analyze the efficiency using input and output variable. The input variable use in this study is total transportation cost, and the output variable is total revenue of each of decision making unit (DMU). The DMU use in this study is distribution area of the company. There are seven DMUs use in this study, there are Tabanan, Denpasar Timur, Bangli-Klungkung-Karangasem, Denpasar Barat, Gianyar-Kintamani, Nusa Dua, and Singaraja.

Results showed that there are two DMUs that already efficient, Tabanan and Bangli-Klungkung-Karangasem. And the other five DMUs is still not efficient. From the study, company can do improvement to the distribution area that still not efficient.

Keywords: Transportation, efficiency, data envelopment analysis